

04 July 2025

JCI Daily Data

03-July		6,878.05
Change (dtd/ytd)	-0.05%	-2.85%
Volume (bn/shares)		18.23
Value (tn IDR)		7.99
Net Buy (Sell, bn IDR)		(31.31)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.3
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.50	5.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,828.5	0.77	5.30
S&P 500	6,279.4	0.83	6.30
Nasdaq	20,601.1	1.02	5.74
FTSE 100	8,823.2	0.55	8.65
Nikkei	39,953.5	0.40	0.15
HangSeng	24,069.9	-0.63	20.10
Shanghai	3,461.2	0.18	1.58
KOSPI	3,116.3	1.34	29.87

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,209	-0.17	0.29
EUR/USD	1.177	-0.25	13.10
GBP/USD	1.367	0.12	8.90
USD/JPY	144.71	0.83	-7.83

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.593	-1.10	-43.70
US	4.338	6.60	-19.60
UK	4.547	-6.40	-6.10
Japan	1.435	-0.40	36.50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67.1	-0.12	-5.42
Gold (USD/Onc)	3,340.6	-0.59	26.76
Nickel (USD/Ton)	15,375.9	0.46	-0.74
CPO (MYR/Ton)	4,078.0	-0.02	-17.20
Tin (USD/Mtr Ton)	33,821.0	0.37	15.45
Coal (USD/Ton)	111.3	-1.11	-10.68

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,05% ke level 6.878,05
- Imbal hasil SBN turun -0,3326bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.209.
- Tingkat pengangguran AS secara tak terduga turun ke 4,1% di bulan Juni dan data *Nonfarm Payrolls* AS melebihi perkiraan. Namun, defisit perdagangan AS justru melebar.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (03/07) sebesar -0,05% di level 6.878, kembali melanjutkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR31 miliar atau *net buy* (ytd) mengalami penyusutan menjadi -IDR52,78 triliun. Dari sebelas sektor hanya tiga sektor yang mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor keuangan (-0,30%) disusul sektor teknologi dan sektor perindustrian masing-masing sebesar -0,16% dan -0,07%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,06% pada perdagangan hari Kamis (03/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,17% di level Rp16.209 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global dimana pasar akan merespon data perekonomian AS yaitu *non-fam payrolls* yang diatas perkiraan dan data pengangguran yang turun secara tak terduga, kedua hal ini akan memberikan katalis positif bagi pasar karena membuka potensi bagi The Fed untuk melakukan pelonggaran kebijakan moneter. Sedangkan dari dalam wait and see data cadangan devisa RI yang akan menjadi salah satu sentimen positif selain dari pergerakan nilai tukar rupiah yang mulai menunjukkan penguatan. Kami memproyeksikan IHSG bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 6.865 – 6.950 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

Data Nonfarm Payrolls AS Melebihi Perkiraan. *Nonfarm payrolls* AS naik 147 ribu pada Juni 2025, menyusul revisi naik 144 ribu pada Mei dan jauh di atas perkiraan 110 ribu. Angka tersebut juga sejalan dengan kenaikan rata-rata bulanan sebesar 146 ribu selama 12 bulan sebelumnya. Lapangan kerja pemerintah naik 73 ribu, yaitu pemerintah negara bagian (47 ribu), sebagian besar di bidang pendidikan (40 ribu). Pekerjaan di bidang pendidikan pemerintah daerah terus mengalami tren kenaikan (23K). Di sisi lain, kehilangan pekerjaan terus berlanjut di pemerintah federal (-7K), di mana lapangan kerja turun 69K sejak mencapai puncaknya pada bulan Januari. Laporan bulan Juni terus menggarisbawahi pasar tenaga kerja yang tangguh secara fundamental, tetapi perlambatan dapat segera terjadi karena ketidakpastian seputar tarif, perdagangan, dan kebijakan imigrasi dapat membuat banyak pengusaha mengambil sikap perekrutan yang lebih hati-hati. (Trading Economics)

Tingkat Pengangguran AS Secara Tak Terduga Turun ke 4,1% di Bulan Juni. Tingkat pengangguran AS turun tipis menjadi 4,1% pada Juni 2025 dari 4,2% pada Mei, bertentangan dengan ekspektasi pasar akan kenaikan menjadi 4,3%. Tingkat pengangguran telah bertahan dalam kisaran sempit 4,0%-4,2% sejak Mei 2024, menandakan stabilitas pasar tenaga kerja yang luas. Jumlah pengangguran turun 222.000 menjadi 7,015 juta, sementara lapangan kerja naik tipis 93.000 menjadi 163,366 juta. Namun, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan menyusut 130.000 menjadi 170,380 juta. (Trading Economics)

Defisit Perdagangan AS Melebar. Kesenjangan perdagangan AS melebar menjadi USD71,5 miliar pada Mei 2025 dari revisi ke bawah sebesar USD60,3 miliar pada bulan April. Ekspor turun 4% menjadi USD279 miliar dari rekor tertinggi USD290,5 miliar pada bulan April. Penurunan terbesar terlihat pada emas nonmoneter, gas alam, dan logam jadi. Sementara itu, impor turun 0,1% ke level terendah tujuh bulan di USD350,5 miliar. Defisit perdagangan terbesar tercatat dengan Kawasan Euro (USD22,5 miliar), dibandingkan dengan selisih USD17,9 miliar pada bulan April. (Trading Economics)

Corporate Actions

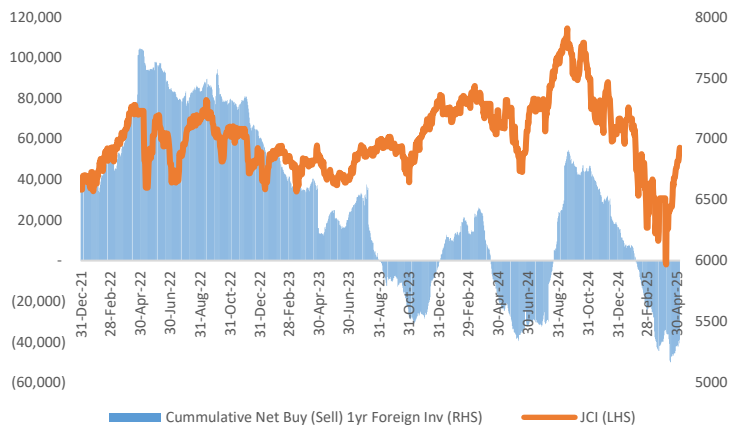
IPO Chandra Daya Investasi (CDIA) Oversubscribed, Permintaan Tembus Rp30 Triliun. Aksi penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) PT Chandra Daya Investasi Tbk. (CDIA) dikabarkan meraih antusiasme tinggi dari calon investor. Berdasarkan informasi yang diperoleh Bisnis, aksi korporasi yang berlangsung sejak Rabu (2/7/2025) ini sudah mencatatkan kelebihan permintaan atau *oversubscribed* lebih dari 400 kali. Sebagaimana diketahui, penawaran umum saham CDIA ditawarkan sebesar Rp190 per saham dengan total saham yang dilepas mencapai 124.829.375 lot atau setara dengan 12,48 miliar saham. Dana sekitar Rp871,76 miliar akan dialokasikan untuk mendukung ekspansi bisnis logistik, melalui penyertaan modal kepada entitas anak perseroan yang selanjutnya digunakan untuk pembelian kapal serta membiayai operasional. (Bisnis Indonesia)

HM Sampoerna (HMSP) Kembangkan Produk Bebas Asap Berstandar Global. PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) alias Sampoerna bersama induknya, Philip Morris International (PMI), telah menyiapkan fasilitas produksi bernilai investasi Rp 5,3 triliun di Karawang, Jawa Barat, untuk mengembangkan produk bebas asap yang tidak saja dipasarkan di dalam negeri, tetapi juga diekspor ke pasar global. HMSP melihat mitra usaha merupakan kolaborator kunci dalam membangun ekosistem yang bertanggung jawab, membantu perokok dewasa beralih ke alternatif produk bebas asap berbasis sains. Menurut Presiden Direktur HM Sampoerna Ivan Cahyadi, para tenaga ahli tersebut merupakan talenta-talenta terbaik Indonesia yang melakukan pengujian dan analisis terhadap kualitas produk bebas asap yang dipasarkan tidak hanya di Indonesia. (Investor Daily)

Bidik Dana IPO Rp140,81 Miliar, Afiliasi Alfamart (BLOG) Ungkap Strategi Bisnis. PT Trimitra Trans Persada Tbk. (BLOG) atau B-Log sedang menjajal aksi penawaran saham perdana ke publik (IPO) dengan mengincar dana Rp140,81 miliar. Calon emiten di sektor logistik ini sedang menjalankan penawaran saham perdananya sebanyak 563,247 juta lembar. Jumlah saham ini setara dengan 16,67% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Seluruh dana hasil IPO, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk dua keperluan utama. Pertama, sekitar 67% akan digunakan sebagai tambahan setoran modal ke PT Simpan Sini Aja (SSA), entitas anak. Dana selanjutnya akan dimanfaatkan SSA untuk pembangunan tiga gudang pendingin di Kabupaten Tangerang, Pontianak, dan Makassar. (Bisnis Indonesia)

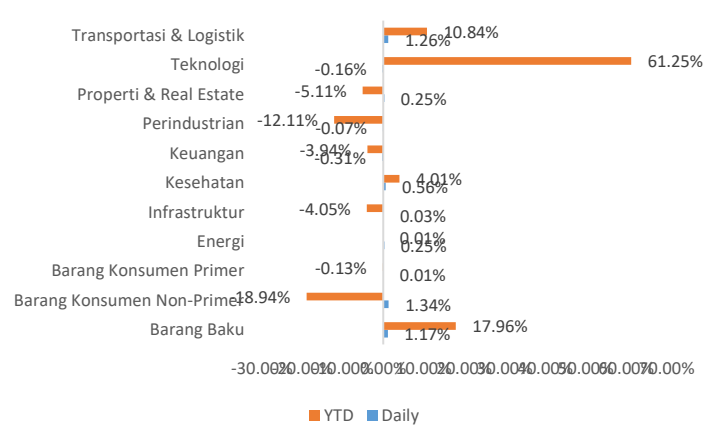
04 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



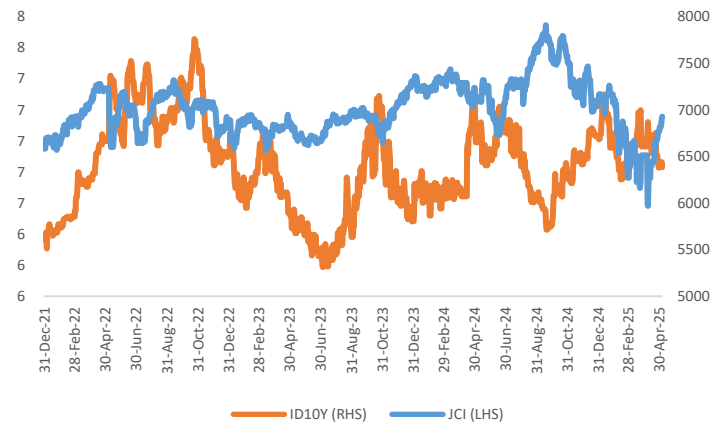
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



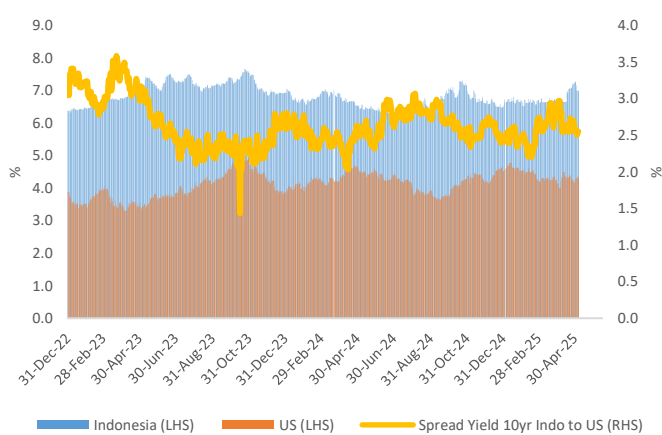
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



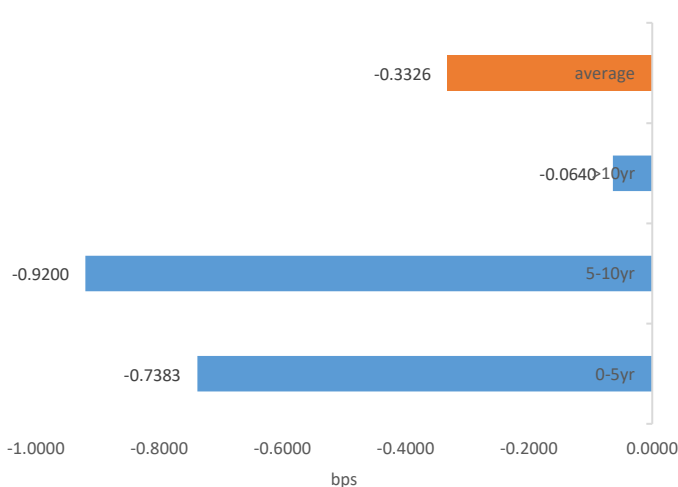
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

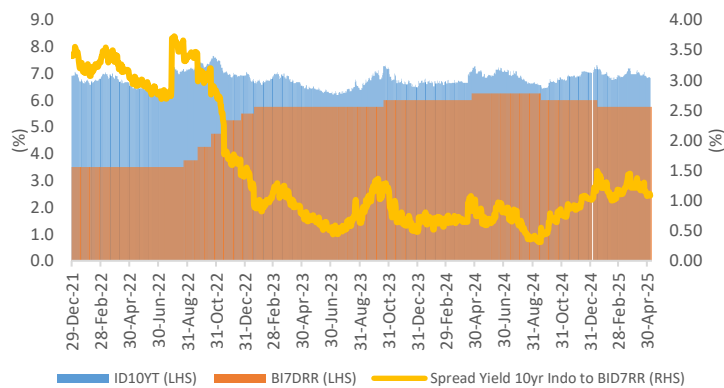
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

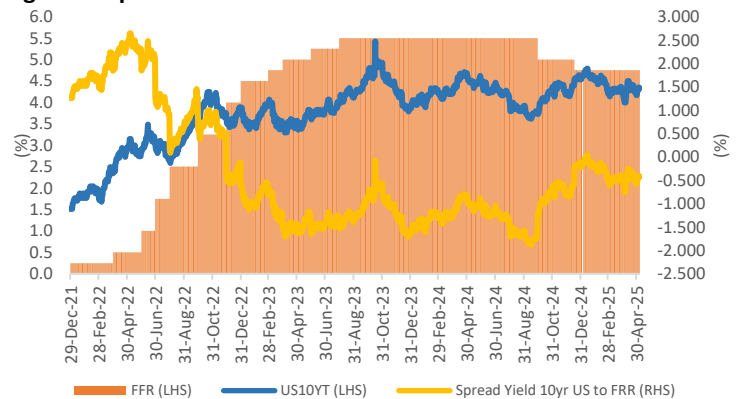
04 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	COCO	208	155	34.19%
2	ARGO	750	600	25.00%
3	SAPX	324	260	24.62%
4	INPS	178	149	19.46%
5	GDST	119	100	19.00%
6	KRAS	270	234	15.38%
7	BAJA	132	116	13.79%
8	SMBR	318	280	13.57%
9	MTWI	242	216	12.04%
10	AREA	452	410	10.24%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	GPRA	131	152	-13.82%
2	CINT	169	191	-11.52%
3	CSMI	1,420	1,600	-11.25%
4	NOBU	615	665	-7.52%
5	PTMP	111	120	-7.50%
6	GLVA	308	332	-7.23%
7	BMSR	238	254	-6.30%
8	NAIK	179	191	-6.28%
9	BBSS	308	328	-6.10%
10	INDS	232	246	-5.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	540	6.75%
2	ANTM	470	5.87%
3	BBCA	452	5.66%
4	BBRI	443	5.54%
5	BBNI	226	2.83%
6	DSSA	213	2.66%
7	GOTO	201	2.51%
8	TLKM	197	2.46%
9	BRPT	181	2.27%
10	BRMS	158	1.98%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	KRYA	33,302	3.23%
2	ANTM	25,500	2.47%
3	BBRI	25,408	2.46%
4	KRAS	25,268	2.45%
5	LABA	23,794	2.31%
6	BMRI	22,035	2.14%
7	ADRO	21,243	2.06%
8	MINA	19,050	1.85%
9	NAIK	18,031	1.75%
10	BBCA	17,474	1.69%

Source: IDX; PLI Research

04 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.2645	101.0000	6.2940	100.8749	6.4167	100.3495
FR0103	07/15/35	6.5853	101.1924	6.6234	100.9134	6.8276	99.4298
FR0106	08/15/40	6.9191	101.9007	6.9499	101.6113	7.0206	100.9516
FR0107	08/15/45	6.9919	101.4150	6.9921	101.4123	7.0339	100.9595

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.7107	6.0218	6.1443	6.9013	7.9850	6.1167	6.2516	7.1715	8.1936
1	5.8957	6.2758	6.4663	7.7128	9.4267	6.3693	6.5724	7.9312	9.6450
2	6.0345	6.4364	6.6673	8.1191	9.9847	6.5380	6.7792	8.3462	10.2115
3	6.1423	6.5564	6.8174	8.3796	10.2558	6.6640	6.9397	8.6172	10.4924
4	6.2363	6.6702	6.9602	8.6076	10.4920	6.7790	7.0919	8.8459	10.7345
5	6.3240	6.7855	7.1053	8.8194	10.7342	6.8920	7.2414	9.0529	10.9760
6	6.4074	6.9005	7.2496	9.0084	10.9678	7.0026	7.3839	9.2361	11.2032
7	6.4865	7.0104	7.3871	9.1674	11.1747	7.1078	7.5137	9.3913	11.4001
8	6.5603	7.1113	7.5127	9.2946	11.3456	7.2046	7.6272	9.5170	11.5596
9	6.6282	7.2007	7.6233	9.3923	11.4794	7.2908	7.7230	9.6152	11.6820
10	6.6893	7.2776	7.7179	9.4648	11.5797	7.3657	7.8015	9.6895	11.7724

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/4/2025	EA	PPI MoM	May	-2.2%	-0.5%
7/4/2025	EA	PPI YoY	May	0.7%	0.3%
7/4/2025	EA	ECB President Lagarde Speech	July	-	-
7/4/2025	JP	Household Spending MoM	May	-1.8%	0.4%
7/4/2025	JP	Household Spending YoY	May	-0.1%	1.2%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.